

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Tahapan penambangan setelah selesai Explorasi, kemudian dilanjutkan tahap Exploitasi, seiring dengan harga Batubara membaik, maka investor di bidang pertambangan Batubara mulai melakukan penambangan secara terbuka (*Open pit*) juga membangun pelabuhan ,dermaga untuk tempat kapal sandar dan mengangkut Batubara dan menjual hasil tambangnya ke pembeli.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas batas tertentu sebagai tempat kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal sandar, bongkar / muat barang.

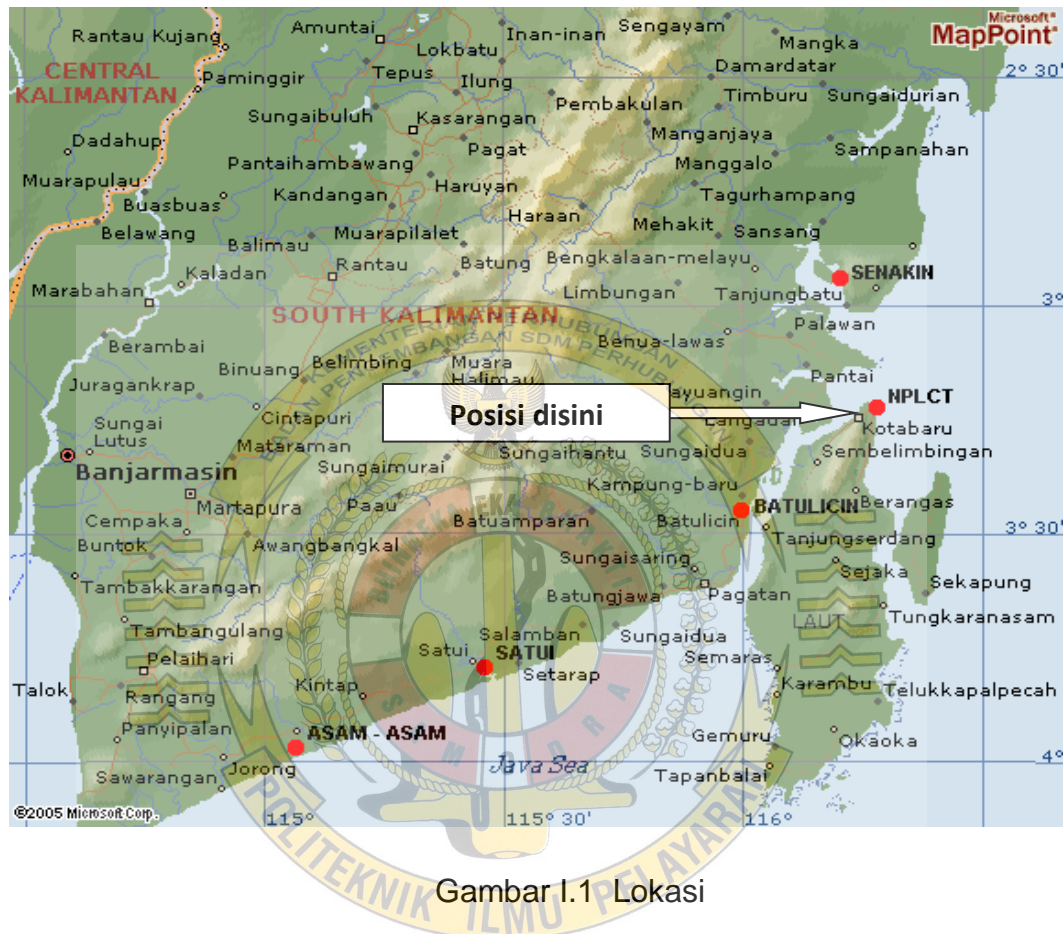
Terminal adalah fasilitas pelabuhan yang terdiri atas kolam sandar, tempat kapal sandar atau tambat, tempat penumpukan, tempat bongkar muat barang. Terminal Khusus adalah Terminal yang merupakan bagian dari pelabuhan pemerintah terdekat, tetapi diluar Daerah Lingkungan kerja dan Daerah Kepentingan pelabuhan (DLKr dan DLKp).(*UU pelayaran /2008*)

Pelabuhan NPLCT (North Pulau Laut Coal Terminal) adalah Terminal khusus Batubara terletak di sebelah ujung Utara Pulau Laut yang merupakan: Perjanjian Karya perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Perjanjian penambangan PT.Arutmin Indonesia dengan pemerintah Indonesia di Blok 6 Kalimantan Selatan, wilayah Kabupaten

Kotabaru Propinsi Kalimantan Selatan yang dibangun pada tahun 1992 dan mulai beroperasi mulai tahun 1994 .PT.Arutmin Indonesia membangun tiga fasilitas pelabuhan pemuatan Batubara ke Tongkang dan satu fasilitas pelabuhan penumpukan (*Stockpile*) dan pengapalan Batubara. Kapasitas awal 5 juta ton/tahun seiring dengan hasil penambangan batubara bertambah dan harga batubara membaik, maka untuk menampung produksi hasil tambang, maka NPLCT juga makin meningkatkan jumlah pengapalannya dari tahun ke tahun sampai tahun 2014 . mencapai 11 juta ton /tahun pasokan Batubara didapat dari 4 lokasi tambang di Pulau Kalimantan, seiring meningkatnya produksi pelabuhan, maka diimbangi dengan optimalisasi di segala bagian mulai dari di Port loadout tambang, pentongkangan (*Barging*), pembongkaran / penumpukan di stockpile, pemuatan dikapal, keagenan kapal, penyandaran kapal , aturan keselamatan kapal dan awak kapal , kesiapan peralatan pemuatan, peningkatan sumber daya manusia ,koordinasi dengan kantor pemerintahan yang melayani kegiatan kepelabuhanan,serta tata kelola lingkungan dan pengembangan masyarakat sekitar, karena itu optimalisasi fungsi pelabuhan merupakan bagian yang sangat penting agar tercapai target investasi perusahaan. Pelabuhan NPLCT ditetapkan oleh pemerintah sebagai Obyek Vital Nasional, pada tahun 2000. Artinya keberadaan pelabuhan NPLCT merupakan kepentingan Negara dan sumber pendapatan Negara yang bersifat strategis.(keppres RI no.63 th 2004)

Rencana Kerja Tahunan Tekhnis dan Lingkungan (RKTTL) perusahaan dan pemerintah setiap tahun melalui Kementerian Energi Sumber Daya Mineral dan Direktur Jendral mineral dan Batubara, mengeluarkan ijin jumlah penambangan untuk tahun yang akan datang diantaranya mengenai target produksi pertambangan tahun kedepan dan evaluasi tahun sebelumnya. dalam hal target produksi. NPLCT merupakan fasilitas

pelabuhan untuk pengapalan hasil produksi, sangatlah penting dari usaha penambangan itu sendiri.



Gambar 1.1 Lokasi

Target NPLCT adalah mengapalkan seluruh hasil penambangan dan penongkangan yang bisa dijual ke pembeli diluar negeri maupun di dalam negeri, maka pengelolaan dari pelabuhan NPLCT harus optimal dan efisien bagi perusahaan, sebagai investor pertambangan Batubara.

B. RUANG LINGKUP

Dengan judul diatas akan didapat permasalahan yang mungkin muncul dan memerlukan pembahasan yang sangat luas, untuk itu pembahasan

permasalahan dibatasi upaya mempersingkat waktu singgah kapal dan Tongkang dalam lingkup operasional pelabuhan curah Batubara di NPLCT.

C. METODE PENYAJIAN

1. Studi Lapangan

a. Sesuai pengalaman dan pengamatan yang penulis alami sewaktu bekerja di PT.ARUTMIN INDONESIA sebagai Port Operasional Superintendent periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2014.

b. Diskusi penulis lakukan dengan karyawan, senior management perusahaan yang pernah bekerja di lokasi yang sama maupun yang berada di kantor pusat di Jakarta.

2. Studi Kepustakaan

Dengan mengumpulkan data data kegiatan operational di Pelabuhan, dan buku buku yang relevan dengan pembahasan makalah ini, serta keputusan keputusan pemerintah melalui undang undang, peraturan pemerintah, keputusan menteri.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Sebagai salah satu syarat menempuh ujian peningkatan pendidikan pelatihan kepelautan Ahli Nautika Tingkat I dan bisa meningkatkan pelaksanaan dan pengetahuan dalam pengelolaan suatu pelabuhan khusus Batubara, sehingga tercapai target yang dibuat oleh pemilik perusahaan atau investor

2. Manfaat Bagi Dunia Akademis

Dengan membaca tulisan ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi pembaca dan insan dunia ke maritiman, dalam hal pengelolaan pelabuhan khusus serta sebagai tambahan perbendaharaan bahan pustaka di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

3. Manfaat Bagi Dunia Praktis

Diharapkan dapat memberi masukan kepada pelaku pelaku yang berkegiatan di bidang kepelabuhanan pada umumnya.



Gambar I, 2. Pelabuhan NPLCT